

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang yang terletak di Jl. Sukamaju Km.6,5 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang, Telepon 0711-4190 e-mail mialadlipalembang@gmail.com

B. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutikan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan lainnya.⁴⁹

2. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung. Seperti peran guru dalam meningkatkan

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.3

minat belajar, proses pembinaan dan pengajaran guru dalam mata pelajaran aqidah akhlak.⁵⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dapat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁵¹

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan dari individu-individu yang diselidiki atau sumber pertama di lapangan. Misalnya dari observasi dan wawancara dengan sasaran penelitian yakni guru kelas II mata pelajaran aqidah akhlak, siswa kelas II dan kepala sekolah MI Al-Adli Palembang.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari kepustakaan terkait (ada dalam pustaka-pustaka),⁵² misalnya arsip berupa buku pedoman kerja guru dan buku sejarah MI Al-Adli Palembang.

4. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini memperoleh data yang autentik maka penulis memilih metode pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode yang bersumber dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, wawancara dan observasi mendalam mengenai segala hal yang berkaitan dengan tema penelitian. Misalnya pengumpulan data dari studi dokumentasi, wawancara kepada guru, pihak sekolah dan melakukan observasi langsung ke kelas II di MI Al-Adli Palembang.

a. Metode Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang untuk mendapatkan informasi.⁵³ Misalnya wawancara langsung guru dan kepala sekolah. Instrumen yang digunakan berupa rancangan atau pedoman wawancara (kerangka pertanyaan). Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang peran guru dan minat belajar Aqidah Akhlak pada siswa dan apa saja faktor-faktor penghambat bagi guru di MI Al-Adli Palembang.

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 23

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 50

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Misalnya struktur organisasi, sarana prasarana, dan prestasi-prestasi siswa. Instrumen yang digunakan berupa bagan organisasi dan tabel-tabel.

c. Metode Observasi

Metode Observasi adalah merupakan tehnik pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dengan menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan tersebut dengan perencanaan sistematis.⁵⁵ Observasi terdiri dari atas tiga komponen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dalam metode ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.⁵⁶

Observasi ini mengamati, melihat dari dekat tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak dan apa saja faktor-faktor penghambat bagi guru, instrument yang digunakan adalah pencatatan hasil observasi dan lembaran pengamatan. Hasil observasi tersebut akan digunakan sebagai pelengkap hasil studi dokumentasi dan wawancara.

⁵⁴ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm. 274

⁵⁵ Margono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 158

⁵⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3006), hlm

Langkah selanjutnya data dari studi dokumentasi, wawancara , dan observasi ini dideskripsikan dan setelah itu dianalisa.

5. Metode Analisis Data

Menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan tehnik analisis data milik Matthew B Miles dan A Micheal Huberman,⁵⁷ yakni, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, memakai data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data serta menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data, kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan analisis atau

⁵⁷ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian...*, hlm.241

mengambil tindakan dari penyajian data tersebut. Setelah dilakukan pemilihan data dan membuat kategori, kemudian data dikumpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Peneliti menyajikan data yang berupa kegiatan dan tindakan guru sebagai motivator serta menyajikan data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat bagi guru menjalankan perannya sebagai motivator.

c. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Dalam pandangan Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil dari suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu.